

PENGARUH PENGETAHUAN PARENTING TERHADAP KETERLIBATAN ORANG TUA DI LEMBAGA PAUD

Ursula Oktrianalda Doa

ursulaoktrianaldad@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

ABSTRAK

Keterlibatan orangtua merupakan salah satu bentuk partisipasi orangtua dalam pendidikan dan kehidupan anak. Keterlibatan orangtua penting untuk membantu tumbuh kembang anak, karena orang tua adalah pendidik utama bagi anak. Faktor yang dapat mempengaruhi keterlibatan orangtua diantaranya adalah pengetahuan parenting. Pengetahuan parenting adalah kemampuan mengenai cara menumbuhkembangkan dan mendidik anak melalui interaksi antara anak dan orangtua. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data tentang pengaruh Pengetahuan Parenting terhadap Keterlibatan Orangtua di lembaga PAUD. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi sederhana. Penelitian ini menggunakan SPSS 21 untuk menganalisis data yang telah diperoleh, dengan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini adalah 30 orangtua dari peserta didik PAUD Hubbul Wathon dan PAUD Nusa Indah Bendungan Hilir Jakarta Pusat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara Pengetahuan Parenting terhadap Keterlibatan Orangtua. Hal ini ditunjukkan dari hasil $r_{xy} = 0,371$. Nilai R square, yang dapat disebut koefisien determinasi, yaitu 0,138 sehingga besaran pengaruh yang dihasilkan sebesar 13,8% sedangkan sisanya yaitu 86,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun saran yang dapat diberikan adalah hendaknya setiap orangtua dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai parenting agar proses interaksi antara orangtua dan anak dalam menumbuhkembangkan dan mendidik dapat diberikan secara optimal. Dengan pengetahuan parenting yang dimiliki pula, orangtua dapat meningkatkan keterlibatannya dengan pihak lembaga PAUD untuk mendukung tumbuh kembang anak.

Kata Kunci: Pengetahuan Parenting, Keterlibatan Orang Tua, Lembaga PAUD.

ABSTRACT

Parental involvement is one form of parental participation in children's education and life. The involvement of parents is important to help child development, because parents are the primary educator for children. Factors that can influence parental involvement include parenting knowledge. Parenting knowledge is the ability to develop and educate children through interactions between children and parents. The purpose of the study was to obtain data on the influence of Parenting Knowledge on Parental Engagement in ECD institutions. The method used is quantitative with simple regression analysis techniques. This study uses SPSS 21 to analyze the data that has been obtained, with questionnaire data collection techniques and documentation. The sample in this study were 30 parents from PAUD Hubbul Wathon and Nusa Indah Bendungan Hilir PAUD students in Central Jakarta. The results showed that there was an influence between Parenting Knowledge on Parent Engagement. This is indicated by the results of $r_{xy} = 0.371$. The R square value, which can be called the coefficient of determination, is 0.138 so the magnitude of the effect is 13.8% while the remaining 86.2% is influenced by other factors not examined in this study. The advice that can be given is that every parent should be able to increase their knowledge about parenting so that the process of interaction between parents and children in developing and educating can be given optimally. With the knowledge of parenting owned, parents can increase their involvement with PAUD institutions to support children's growth and development.

Keywords: Parenting Knowledge, Parent Engagement, PAUD Institution

PENDAHULUAN

Adalah salah satu aspek terpenting dalam membantu kualitas tumbuh kembang anak adalah melalui peningkatan pendidikan lembaga Anak Usia Dini, yang dilakukan dengan

membangun kemitraan antara lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dengan orangtua. Hal tersebut perlu dilakukan sebab orangtua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak dan paling mengerti akan anaknya, sedangkan lembaga PAUD berperan membantu orangtua dalam pelaksanaan pendidikan lebih efektif dan optimal. Adanya kemitraan di antara keduanya dapat memberikan manfaat dimana antara lembaga PAUD dan orangtua akan saling melengkapi dan bersinergi dalam mendidik anak, dan keduanya dapat saling bertukar informasi mengenai perkembangan anak.

Oleh sebab itu agar manfaat dari kemitraan dapat terwujud, maka pihak lembaga PAUD perlu membangun kemitraan dan mengajak agar orangtua berpartisipasi aktif terlibat dalam pendidikan dan perkembangan. Keterlibatan ini pada umumnya disebut dengan keterlibatan orangtua sebagaimana yang dinyatakan Bronfenbrenner (dalam Nurhadi, 2012: 117) bahwa Keluarga dan sekolah merupakan unsur yang dapat menentukan terjalannya keterlibatan orangtua dimana sebuah survei yang dilakukan oleh para guru menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua merupakan prioritas utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keterlibatan orangtua pada dasarnya diperlukan pada setiap waktu terutama bagi anak di periode usia dini, dimana pada periode ini anak baru memulai mengembangkan pengetahuan, sikap, moral, emosionalnya serta pembentukan karakter.

Terkadang orangtua memandang bahwa dalam proses pendidikan seperti menentukan materi dan media pembelajaran serta memahami perkembangan anak pihak gurulah yang lebih paham, sehingga orangtua enggan untuk terlibat di dalamnya. Selain itu orangtua menganggap bahwa dalam pemberian pendidikan dan mengoptimalkan perkembangan anak hanyalah tanggung jawab pihak sekolah. Pada dasarnya sekolah tidak dapat berdiri sendiri dan membutuhkan partisipasi orangtua seperti dalam hal penyusunan dan pemilihan materi pembelajaran serta meneruskan pendidikan yang telah didapatkan oleh anak disekolah agar dapat diperkuat kembali dirumah, oleh sebab itu keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak adalah hal yang penting dan bukan hal yang tidak perlu dilakukan karena peran aktif orangtua terhadap tumbuh kembang anaknya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap masa depan anak.

Sehingga sesibuk apapun orangtua sebaiknya orangtua tetap meluangkan waktu mereka dengan ikut berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga PAUD untuk perkembangan anak dimasa depan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti di Lingkungan Pemukiman Bendungan Hilir, Jakarta pusat, khususnya RW 7 dan RW 8, fenomena yang tampak adalah masih banyak orangtua yang belum menyadari pentingnya partisipasi aktif dan keterlibatan orangtua dengan lembaga PAUD. Masih banyak orangtua yang tidak menghadiri dan terlibat dalam kegiatan kegiatan anak di sekolah seperti rapat guru dan orangtua, pembagian raport, tidak mengomunikasikan kepada pihak guru atau lembaga PAUD ketika anak tidak hadir di dalam kelas, serta orangtua masih menyerahkan kepada pihak lembaga PAUD terkait dengan pendaftaran sekolah di jenjang pendidikan selanjutnya dengan alasan tidak paham atau sedang berada di luar kota.

Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya keterlibatan orangtua di lembaga PAUD Lingkungan Bendungan Hilir, Jakarta Pusat disebabkan tingkat pendidikan orangtua yang rendah, bekerja dan menitipkan sang anak kepada orang lain sehingga menyebabkan kurangnya perhatian orangtua kepada anak. Faktor lain yang mungkin mempengaruhi keterlibatan orangtua dengan lembaga PAUD adalah pengetahuan orangtua mengenai parenting, dimana parenting merujuk kepada serangkaian aksi dan interaksi yang dilakukan orangtua untuk mendukung perkembangan anaknya. Interaksi ini menurut Berns dalam Raihanatul Jannah (2012: 22, vol. 4) berlangsung secara terus menerus yang dapat mempengaruhi anak juga orangtua.

Orangtua berperan dalam menentukan bagaimana anak akan tumbuh dan berkembang. Karena lingkungan utama bagi perkembangan anak adalah keluarga, maka keluarga berpengaruh kepada anak menjadi seperti apa kedepannya. Oleh sebab itu tugas orangtua adalah mencari tahu informasi mengenai parenting berkaitan dengan bagaimana cara menumbuhkembangkan (pemeliharaan fisik, pemberian kasih sayang dan kehangatan, menghargai anak, serta memberikan rangsangan yang dibutuhkan anak) dan mendidik (pengembangan nilai-nilai karakter) anak dengan baik dan benar. Pengetahuan parenting dapat diperoleh orangtua dengan berbagai cara seperti mengikuti penyuluhan yang diberikan lembaga PAUD, membaca buku mengenai parenting, membaca artikel-artikel. Pengetahuan parenting dapat membantu orangtua dalam mengoptimalkan upaya untuk membangun karakter anak, untuk menerapkan pola pengasuhan yang sesuai dengan nilai dan norma serta dapat menjadi jawaban dalam permasalahan yang dialami oleh orangtua. Parenting yang dilakukan secara optimal dan konsisten yang diberikan orangtua akan menjadi pengalaman dan akan berpengaruh terhadap fase kehidupan anak selanjutnya. Parenting akan lebih optimal apabila dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak seperti lembaga PAUD dimana anak mengemban pendidikannya. alam mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal sesuai dengan tahapan perkembangan anak, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dalam mengasuh anak usia dini. Begitu juga dengan pihak guru di sekolah sebagai pendidik dan pengajar. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkatnya sebagai topik dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua di Lembaga PAUD”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis). Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam isi jurnal terkait pengaruh pengetahuan parenting terhadap keterlibatan orang tua di lembaga PAUD.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif kepustakaan (library research), yang berfokus pada pengkajian data tertulis berupa jurnal ilmiah. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan isi jurnal secara sistematis. menginterpretasikan isi jurnal secara sistematis.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- Data primer: Jurnal utama berjudul “Pengaruh Pengetahuan Parenting terhadap Keterlibatan Orang Tua di Lembaga PAUD”
- Data sekunder: Buku, jurnal pendukung, dan referensi lain yang relevan dengan konsep parenting dan keterlibatan orang tua.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

- Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan membaca secara mendalam isi jurnal
- Studi literatur, yaitu menelaah teori dan hasil penelitian yang berkaitan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membaca secara menyeluruh isi jurnal
- b. Mengidentifikasi konsep utama, seperti pengetahuan parenting dan keterlibatan orang tua

- c. Mengelompokkan informasi berdasarkan tema atau kategori
 - d. Menafsirkan hubungan antara pengetahuan parenting dan keterlibatan orang tua
 - e. Menarik kesimpulan secara deskriptif berdasarkan hasil analisis
5. Keabsahan Data
- Keabsahan data dilakukan melalui:
- Kredibilitas, dengan menggunakan sumber yang relevan dan terpercaya
 - Triangulasi teori, yaitu membandingkan hasil analisis dengan teori atau penelitian lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan orangtua merupakan salah satu bentuk partisipasi orangtua dalam pendidikan dan kehidupan anak. Keterlibatan orangtua penting untuk membantu tumbuh kembang anak, karena orang tua adalah pendidik utama bagi anak. Faktor yang dapat mempengaruhi keterlibatan orangtua diantaranya adalah pengetahuan parenting. Pengetahuan parenting adalah kemampuan mengenai cara menumbuhkembangkan dan mendidik anak melalui interaksi antara anak dan orangtua. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data tentang pengaruh Pengetahuan Parenting terhadap Keterlibatan Orangtua di lembaga PAUD. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi sederhana. Penelitian ini menggunakan SPSS 21 untuk menganalisis data yang telah diperoleh, dengan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini adalah 30 orangtua dari peserta didik PAUD Hubbul Wathon dan PAUD Nusa Indah Bendungan Hilir Jakarta Pusat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara Pengetahuan Parenting terhadap Keterlibatan Orangtua. Hal ini ditunjukkan dari hasil $r_{xy} = 0,371$. Nilai R square, yang dapat disebut koefisien determinasi, yaitu 0,138 sehingga besaran pengaruh yang dihasilkan sebesar 13,8% sedangkan sisanya yaitu 86,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun saran yang dapat diberikan adalah hendaknya setiap orangtua dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai parenting agar proses interaksi antara orangtua dan anak dalam menumbuhkembangkan dan mendidik dapat diberikan secara optimal. Dengan pengetahuan parenting yang dimiliki pula, orangtua dapat meningkatkan keterlibatannya dengan pihak lembaga PAUD untuk mendukung tumbuh kembang anak.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 dinyatakan bahwa maksud pendidikan usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang diajukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Keberhasilan anak usia dini merupakan landasan bagi keberhasilan pendidikan pada jenjang berikutnya. Usia dini merupakan “usia emas” bagi seseorang, artinya bila seseorang pendidikan yang tepat pada masa itu maka diperoleh kesiapan belajar yang baik yang merupakan salah satu kunci utama bagi keberhasilan belajarnya pada jenjang berikutnya

Di dalam pendidikan anak usia dini terdapat prinsip-prinsip yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu (1) belajar melalui bermain, (2) berorientasi pada perkembangan anak, (3) berorientasi pada kebutuhan anak, (4) berpusat pada anak, (5) pembelajaran aktif, (6) berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter, (7) berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup, (8) didukung oleh lingkungan yang kondusif, (9) berorientasi pada pembelajaran yang demokratis dan (10) pemanfaatan dan penggunaan media belajar, sumber belajar. Menurut Wong dalam Lestari (2012: 60- 61), keterlibatan orangtua adalah orangtua menunjukkan suatu derajat dalam hal keterikatan,

berpengetahuan dan kesediaan untuk berperan aktif dalam aktivitas anak sehari-hari. Menurut Jeynes (dalam Amini 2015: 9, vol. 10), keterlibatan orangtua ialah partisipasi orangtua dalam proses pendidikan dan pengalaman bagi anak mereka, meliputi keterlibatan orangtua berbasis di rumah juga termasuk keterlibatan orangtua di sekolah. Di dalam keterlibatan orangtua, terdapat berbagai bentuk keterlibatan yang dapat dilakukan oleh para orangtua. Menurut Kemendikbud (2016: 9-10) bentuk kemitraan sekolah, keluarga dan masyarakat dapat dilakukan sebagai berikut : 1. Penguatan Komunikasi Dua Arah 2. Pendidikan Orangtua (Parenting Education) 3. Kegiatan Sukarela 4. Belajar di Rumah 5. Kolaborasi dengan Masyarakat

Hornby (dalam Diandha, 2015: 64, vol. 2) menuliskan bahwa keterlibatan orangtua akan memberikan manfaat seperti meningkatkan kehadiran anak di sekolah, sikap dan perilaku, dan meningkatkan prestasi dan kepribadian mereka. Orangtua juga akan mendapat keuntungan tersendiri dari keterlibatan orangtua diantaranya kepercayaan diri dan kepuasan dalam mengasuh anak. Pihak lain yang juga akan merasakan manfaat dari keterlibatan orangtua yaitu guru atau sekolah tempat anak belajar, manfaat yang dapat diperoleh tersebut adalah akan terwujudnya suasana sekolah yang lebih baik, perbaikan pada perilaku dan sikap guru serta memperbaiki hubungan antara orangtua dan guru. Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya keterlibatan orangtua ditentukan oleh:

1. faktor orangtua, seperti keyakinan orangtua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan, persepsi orangtua terhadap undangan keterlibatan dan konteks hidup orangtua.
2. Faktor anak, seperti Kondisi anak seperti usia anak, kemampuan belajar anak, perilaku anak, dan kelebihan dan keterbatasan anak.
3. Faktor guru dan orangtua, seperti sikap masing-masing guru dan orangtua yang kurang baik, perbedaan tujuan antara orangtua dan guru terhadap keterlibatan orangtua, dan perbedaan bahasa.
4. Faktor sosial, seperti faktor sejarah, faktor demografis orangtua, faktor politik, dan faktor ekonomi.

Keterlibatan orangtua merupakan suatu hal yang penting untuk membantu tumbuh kembang anak, karena orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Dengan orangtua terlibat aktif di dalamnya maka hal ini menunjukkan keperdulian orangtua terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan parenting yang dimiliki orangtua dimana seharusnya orangtua mengetahui bahwa orangtua berperan dalam membantu mengoptimalkan tumbuh kembang anak dengan terlibatan yang diselenggarakan oleh lembaga PAUD .

Sedangkan pengetahuan parenting adalah kemampuan yang dimiliki oleh orangtua yang berasal dari pengalaman yang diperoleh melalui proses refleksi dan juga upaya sadar untuk memenuhi kebutuhan berkaitan dengan suatu informasi mengenai menumbuhkembangkan dan mendidik anak secara optimal melalui proses interaksi antara anak dan orangtua hingga sang anak sudah memenuhi kriteria untuk disebut sebagai pribadi yang dewasa. Orangtua yang paham mengenai pengetahuan parenting yang baik dan benar akan berupaya untuk memenuhi kebutuhan anak sesuai dengan perkembangannya, salah satunya dengan mengetahui prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini.

Pengetahuan Parenting adalah suatu bentuk kebenaran berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengetahui suatu informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau asosiasi, dimana informasi tersebut berkaitan dengan proses menumbuhkembangkan dan mendidik anak seperti memahami kondisi rumah yang mendukung pembelajaran, serta memahami tentang perkembangan anak sehingga orangtua dapat menerapkan keterampilan pengasuhan yang sesuai yang dilakukan sejak pasca kelahiran hingga anak memasuki usia

dewasa.

Pengetahuan Parenting adalah skor yang diperoleh dari orangtua dengan menggunakan skala Likert dengan mengacu kepada prinsip Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu; (1) belajar melalui bermain, (2) Di dukung lingkungan yang berorientasi pada kondusif, (3) perkembangan anak,(4) berorientasi pada kebutuhan anak,(5) berpusat pada anak, dan (6) berorientasi pada pengembangan nilai nilai karakter, (7) pemanfaatan sumber,media dan narasumber belajar.

Keterlibatan Orangtua di lembaga PAUD adalah suatu derajat kesediaan orangtua untuk berperan aktif dalam proses pendidikan, pengalaman dan aktivitas anak usia dini baik pada saat di rumah maupun di sekolah. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan berbagai pengalaman dan rangsangan yang dikembangkan secara terpadu dan menyeluruh sehingga baik orangtua, anak dan program yang dijalankan dapat memperoleh keuntungan. Pada Akhirnya anak dapat tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai dan norma kehidupan serta anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Definisi operasional Keterlibatan Orangtua di lembaga PAUD adalah skor yang diperoleh dari orangtua dengan menggunakan skala Likert, yang menggambarkan keterlibatan orangtua di lembaga PAUD mengenai (1) penguatan komunikasi dua arah, (2) pendidikan orangtua, (3) kegiatan sukarela, dan (4) belajar di rumah.

Keterlibatan Orangtua Orangtua Sama halnya dengan pengetahuan parenting sebaiknya orangtua pun dapat meningkatkan keterlibatannya agar dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal dimana orangtua menunjukkan suatu derajat dalam hal keterikatan, berpengetahuan dan kesediaan untuk berperan aktif dalam aktivitas anak sehari-hari dalam proses pendidikan dan pengalaman bagi anak mereka, meliputi keterlibatan orangtua berbasis di rumah juga termasuk keterlibatan orangtua di sekolah. b. Lembaga PAUD Keterlibatan orangtua akan dapat berjalan dengan baik apabila pihak sekolah atau lembaga PAUD menyediakan atau menyelenggarakan program-program yang dapat mendorong orangtua untuk berpartisipasi aktif di dalamnya, seperti: 1) Untuk meningkatkan komunikasi pihak sekolah sebaiknya menyediakan buku penghubung, agar semua informasi dari pihak sekolah dapat tersampaikan kepada pihak orangtua. Selain itu pihak sekolah juga memastikan bahwa semua orangtua masuk dalam sebuah media komunikasi berupa grup pada telfon celluler. sehingga semua orangtua dapat mengetahui informasi yang akan disampaikan oleh pihak sekolah berkaitan dengan kegiatan yang akan diadakan ataupun informasi lainnya. 2) Untuk meningkatkan pengetahuan orangtua, sebaiknya pihak lembaga PAUD dapat menyediakan pelatihan-pelatihan dan penyuluhan tertentu sehingga dapat meningkatkan pengetahuan orangtua terkait dengan pendidikan dan perkembangan anak. Pengetahuan Parenting Sebaiknya setiap orangtua dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai parenting, walaupun dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan parenting yang dimiliki orangtua sedang, namun jumlah orangtua yang memiliki pengetahuan tinggi sampai dengan yang sangat rendah tidak jauh berbeda sehingga perlu ditingkatkan kembali.

KESIMPULAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penelitian ini adalah terdapat pengaruh Pengetahuan Parenting terhadap Keterlibatan Orangtua di lembaga PAUD penelitian ini bisa diterima .

Adapun besaran pengaruh Pengetahuan Parenting terhadap Keterlibatan Orangtua di lembaga PAUD adalah sebesar 13,8% sedangkan 86,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berkaitan dengan kategori Pengetahuan Parenting dan Keterlibatan Orangtua di lembaga PAUD, dari hasil tabel frekuensi pada variabel Keterlibatan Orangtua di lembaga PAUD, menunjukkan nilai paling dominan adalah 9 pada kolom katagori sangat rendah, yang mana hal ini menunjukkan bahwa Keterlibatan Orangtua di lembaga PAUD masih sangat rendah dan masih perlu ditingkatkan kembali. Tabel frekuensi pada Pengetahuan Parenting menunjukkan nilai paling dominan adalah 10 pada kolom katagori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Parenting yang dimiliki oleh orangtua sedang atau sudah cukup baik, namun dikarenakan jumlah frekuensi dari yang sangat tinggi sampai dengan sangat rendah tidak berbeda jauh, sehingga Pengetahuan Parenting ditingkatkan.

Selanjutnya dari hasil analisa dapat diketahui bahwa bentuk keterlibatan orangtua yang paling tinggi dilakukan oleh orangtua di lembaga PAUD adalah bentuk keterlibatan penyuluhan orangtua, mendampingi anak belajar dan membantu anak mengulang kembali materi yang diberikan oleh orangtua.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikbud. (2016). Kemitraan satuan pendidikan anak usia dini (paud) dengan keluarga dan masyarakat. Jakarta: Dikbud.
- Hidayati, Z. (2010). Anak Saya tidak nakal kok. Yogyakarta: B First.
- Jannah, R. (2012). Pola parenting pada paud tk pelindo dan paud –tk sabilal muthadin kota banjarmasin. Jurnal Ta'alim Muta'allim. Banjarmasin : Vol 4, No7, hal. 22.
- Permendikbud No. 146 Tahun 2013 tentang prinsip pendidikan anak usia dini.
- Lestari, S. (2012). Psikologi keluarga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Retnaningtya, M.S., Paramitha, P.P. (2015). Keterlibatan oarang tua dalam pendidikan anak di tk anak ceria: Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan. Vol 4, No 1, hal. 11-12.
- Amini, M. (2015). Profil keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia TK. Tangerang Selatan. Vol.10 No. 9.
- Nurhadi, M. (2012). Pendidikan kedewasaan dalam perspektif islam. Yogyakarta: Deepublish.
- Diandha, R. (2015). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di taman kanak kanak. Riau: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol 2, No 1 hal. 6
- Zaenab, S., Syahbudin. (2012). Profesionalisme guru paud menuju NTB bersaing. Yogyakarta: Deepublish